Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Bina Nusantara Prima merupakan salah satu perusahaan tekstil yang tergolong muda dan masih dalam tahap perkembangan. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertenunan (weaving). Sebagai penunjang, sebuah perusahaan tentunya mempunyai berbagai divisi , dimana setiap divisi memerlukan sebuah sistem demi berjalannya proses agar tujuan dari perusahaan itu tercapai. Selain sistem produksi sistem yang perlu diperhatikan juga adalah sistem inventaris, karena hasil semua produksi mempunyai data yang harus diolah supaya dapat dijadikan bahan laporan pada Divisi Manajemen.

Namun sirkulasi data seperti jumlah meter kain, bukti penyerahan hasil produksi, dan surat jalan diinputkan secara manual satu persatu dengan menggunakan *Microsoft Excel* berikut penjumlahan dan pengurangan stok dengan masih menggunakan kalkulator sebagai alatnya. File tempat penyimpanan stok kain yang dapat diakses oleh divisi selain gudang.

Berdasarkan hal di atas, kami bermaksud untuk membangun sebuah sistem informasi yang akan memaksimalkan kualitas kerja dan efisiensi waktu. untuk memproses data, membuat laporan, dan membuat bukti pengiriman. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perusahaan dalam mengelola datanya. Hal ini juga yang melatar belakangi kami untuk memilih Divisi Gudang P.T. Bina Nusantara **Prima** sebagai objek laporan kerja praktek dengan judul :

“ Sistem Informasi Inventory Gudang di PT. BNP “.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, penulis dapat mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Pemanipulasian data pada sistem sebelumnya memerlukan intruksi manual oleh user sehingga kurang efisien.
2. Adanya kesempatan untuk memanipulasi dataoleh pihak selain divisi gudang.

Dengan identifikasi diatas, dapat disimpulkan perumusan masalahnya sebagai berikut:

Bagaimana memenuhi kebutuhan inventaris secara cepat, tepat, dan lebih efisien dalam penggunaanya?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari pembangunan perangkat lunak ini adalah untuk dapat menangani kegiatan inventory gudang dengan aman, dan tepat pada penggunaannya.

1.3.2 Tujuan

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam perancangan sistem informasi inventory ini adalah :

1. Mengurangi jumlah instruksi manual pada pemanipulasian data agar lebih efisien.
2. Membantu pegawai untuk mengetahui data keluar masuk kain.
3. Dengan adanya sistem informasi inventory ini produktifitas kerja pegawai dapat meningkat.

1.4 Batasan Masalah

Aplikasi inventory bagian gudang yang dibuat hanya pada tahap pengisian form stok kain, laporan hasil produksi dan pengiriman kain. Permasalahan tentang aplikasi ini membatasi materi yang akan dibahas, yaitu :

1. Divisi gudang mendapatkan akses penuh untuk mengelola data bukti penyerahan hasil produksi, data stok kain ekspor/lokal, dan data surat jalan.
2. Sedangkan divisi lainnya hanya dapat melihat data, melakukan pencarian stok kain, serta mencetak laporan.
3. Tipe Pemodelan yang dipakai untuk sistem ini adalah prosedural.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam membangun perangkat lunak ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

   Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Studi Literatur.

      Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

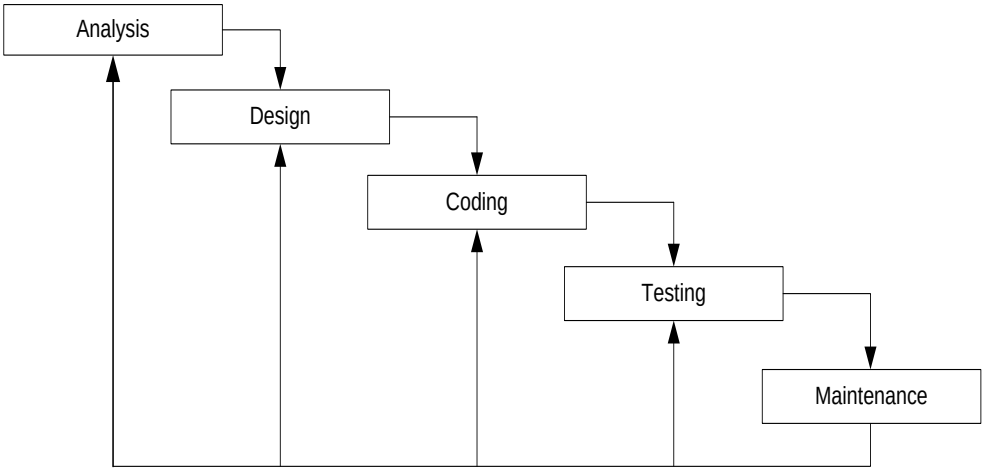
   b. Observasi.

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

   c. Interview.

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak intern (terkait) langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak



Gambar I.1 Waterfall

a. Analysis

Merupakan tahap untuk menganalisis kebutuhan yang diperlukan dalam proyek pembangunan perangkat lunak. Sehingga tahap-tahap selanjutnya tidak ada kesalahan atau terjadi pengulangan dalam tahapan tersebut.

b. Design

Merupakan tahap merancang atau mendesain sistem berdasarkan hasil analisis dalam bentuk yang bisa dimengerti oleh user.

c. Coding

Merupakan tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman tertentu.

d. Test / Pengujian

Merupakan tahap untuk menentukan tujuan sistem yang dibangun atau dirancang sesuai dengan kebutuhan user.

e. Maintenance

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user.*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Dalam menyajikan laporan kerja praktek ini, digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, maksud dan tujuan dari pembuatan aplikasi, batasan masalah aplikasi, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi sejarah singkat perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan, serta berisi penjelasan tentang teori dasar internet, www, internet protokol, http, homepage, teori basis data, struktur PHP, MySQL, Mozilla Firefox.

BAB III PEMBAHASAN

Tahap menerjemahkan perancangan kedalam bentuk bahasa yang dapat dimengerti oleh komputer. Berikut dokumentasi pembuatan program yang dimulai dari analisa sistem, desain sistem dan implementasi.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan yang diambil dari pembahasan aplikasi inventaris ini dan saran untuk pengembangan aplikasi inventaris berbasis web.